

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (*field research*) evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997) sebagaimana dikutip Khilmiyah (2016 : 1) *Qualitative research* atau penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Penelitian evaluatif untuk mengetahui akhir dari sebuah program dan kebijakan, mengetahui hasil akhir dari kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan penting suatu rekomendasi kebijakan, maka untuk penelitian evaluatif dituntut ada persyaratan khusus yang harus diikuti oleh penelitiannya. (Arikunto dan Jabar, 2014 : 7)

Maksud dari penelitian evaluatif ini adalah mengukur keterlaksanaan suatu program, pada penelitian ini yang akan dievaluasi adalah program *tahfidz* Al-Qur'an sebagai salah satu program yang wajib diikuti bagi *resident*, SR, ASR dan Pembina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri UMY. Apakah pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an yang telah telah sesuai dengan target yang diharapkan. Apabila belum, maka apa saja faktor kesulitan dalam menjalani program *tahfidz* Al-Qur'an dan bagaimana dampaknya. Namun, jika pelaksanaan program *tahfidz* sudah dapat berjalan sesuai target dan harapan, maka apa saja faktor keberhasilannya. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang ditujukan pada pimpinan dan pelaksana program, untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendampingan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri UMY.

Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Goal Oriented Evaluation Model*, yakni merupakan model yang muncul paling awal yang dikembangkan oleh Tyler. Objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus-menerus, mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana dalam proses pelaksanaan program.

Ketika menggunakan model penelitian ini maka peneliti menjadikan tujuan dari program *tahfidz* Al-Qur'an tersebut sebagai pedoman pada pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an. Program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES ini menggunakan target sebagai acuan penyelesaian *tahfidz* Al-Qur'an. Peneliti melakukan pengumpulan data

untuk mengumpulkan informasi terkait program *tahfidz* Al-Qur'an dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah menyelesaikan penelitian, maka tahap selanjutnya adalah analisis hasil penelitian program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri.

B. Tempat Penelitian

Tempat/ lokasi penelitian dilakukan di *University Residence* (UNIRES) Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. 55183, Telp/Fax (0247) 4342552, Email : unires.umy@gmail.com.

C. Subyek Penelitian

1. Informan Pangkal

Teknik pengambilan informan pangkal dalam penelitian kualitatif ini adalah *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2015 : 124) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan jumlah kriteria subyek yang akan dijadikan objek penelitian sebagai sumber informan pangkal penelitian.

Informan pangkal pada penelitian skripsi ini dilakukan kepada kepala program. Hal ini karena Kepala program memahami dan mengetahui program-program di UNIRES secara prosedur yang telah ditetapkan di UNIRES.

2. Informan Kunci

Setelah menentukan informan pangkal, maka pada tahap selanjutnya adalah pengambilan informan kunci, yakni menggunakan teknik yang sama dengan informan pangkal yaitu *sampling purposive*. Ciri khusus yang ditentukan untuk menjadi informan kunci adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES yakni pengasuh, Pembina, SR, ASR dan *resident* .

Informan kunci akan dipilih berdasarkan pada kriteria sebagai berikut :

a. Pengasuh

Pengasuh adalah yang mengasuh, mengontrol berjalannya program-program UNIRES melalui perantara Pembina, SR, dan ASR sebagai pendamping *resident* di UNIRES putri. Jumlah pengasuh untuk UNIRES putri hanya satu, pengasuh dijadikan informan kunci karena sebagai fasilitator *tahfidz* bagi Pembina.

b. Pembina

Pembina adalah koordinator atas SR dan ASR selantai ketika menjalani tugas selama di UNIRES putri, dan memiliki latar belakang pendidikan telah menyelesaikan studi S1 di UMY. UNIRES putri memiliki 4

pembina yang keempatnya akan menjadi informan kunci penelitian ini, karena Pembina mengikuti program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri dan fasilitator *tahfidz* Al-Qur'an bagi SR dan ASR di setiap lantai masing-masing.

c. *Senior Resident (SR)*

SR adalah yang mendampingi secara keseluruhan baik program ataupun perizinan kegiatan keseharian *resident* dan memiliki latar belakang pendidikan dari Fakultas sosial (FAI, FEB, FISIPOL, FPB, HUKUM) dan Fakultas Eksak (Teknik, Pertanian dan FKIK). Jumlah SR di UNIRES 17 orang, yang akan menjadi informan kunci pada penelitian ini berjumlah 8 orang. SR dijadikan informan kunci karena SR pelaksana program *tahfidz* Al-Qur'an dan fasilitator *tahfidz* bagi *resident* di zona/zona masing-masing.

d. *Asisten Senior Resident (ASR)*

ASR adalah yang membantu tugas SR dan mendampingi SR dalam kegiatan program ataupun perizinan keseharian *resident* selama di UNIRES dan memiliki latar belakang pendidikan dari Fakultas Sosial (FAI, FEB, FISIPOL, FPB, Hukum) dan Fakultas Eksak (Teknik, Pertanian, dan FKIK). ASR di UNIRES berjumlah 17, dan *sub* ASR (ASR cadangan) 2 orang, jadi total 19

ASR, yang akan dijadikan informan kunci 8 orang ASR di UNIRES putri UMY. ASR dijadikan informan kunci karena peserta program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri

e. *Resident*

Resident adalah baru yang sedang menjadi *resident* di UNIRES dan memiliki latar belakang pendidikan dari Fakultas Sosial (FAI, FEB, FISIPOL, FPB, Hukum) dan Fakultas Eksak (Teknik, Pertanian, dan FKIK). Jumlah *resident* di UNIRES putri 207 orang, yang akan dijadikan informan kunci 10 orang. 5 orang *resident* yang memiliki latar belakang dari pondok pesantren atau sekolah berbasis Islam dan telah menyelesaikan hafalan juz 30 lalu 5 *resident* yang memiliki latar belakang sekolah umum dan belum menyelesaikan hafalan juz 30.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian skripsi ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai sumber data primer, dan observasi sebagai sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah responden kecil/sedikit. (Sugiyono, 2015 : 194). Penting dalam menggunakan wawancara adalah sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data dan informasi penelitian tersebut kepada masing-masing informan.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan. (Sugiyono, 2015 : 194). Wawancara akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur, karena wawancara adalah sumber data primer, maka peneliti akan melakukan wawancara yang mendalam, wawancara terbuka. Wawancara tersebut akan dilakukan kepada Kepala program, Pengasuh, Pembina, SR, ASR dan *resident* UNIRES putri.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kuisisioner dan wawancara. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan objek, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. (Sugiyono, 2015 : 203). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta), selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi yang tidak terstruktur.

Sugiyono (2015 : 204) dalam *participant observation* (observasi berperan serta) ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan duka, dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi penelitian skripsi ini dilakukan di UNIRES putri UMY menggunakan *participant observation* (observasi berperan serta), karena peneliti akan langsung observasi dengan mengikuti pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an ketika program *tahfidz* Al-Qur'an tersebut berlangsung. Sedangkan dari segi instrumentasi penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yakni adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang apa yang akan diamati. Alasan dalam menggunakan observasi terstruktur adalah, karena peneliti telah mengetahui apa saja yang akan diobservasi dan yang akan diteliti ketika observasi program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri yakni dengan proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an, Pengasuh, Pembina, dan SR memiliki metode *tahfidz* Al-Qur'an yang berbeda-beda. Observasi pada penelitian ini adalah sebagai sumber data sekunder, karena sebagai penguat dari hasil wawancara dengan informan, maka observasi pada penelitian ini diperlukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga dapat diperoleh data yang

lengkap, sah dan bukan berdasarkan pada pemikiran. (Khilmiyah, 2016 : 279)

Penggunaan penelitian kualitatif metode dokumentasi ini adalah suatu alat pengumpul data yang paling utama, karena pada analisis diajukan dengan secara logis dan rasional melalui teori, pendapat, dan juga hukum-hukum yang diterima baik yang mendukung pada analisis penelitian maupun yang menolong pada analisis tersebut.

Pada penelitian ini dokumentasi sebagai sumber data primer karena mengumpulkan data baik dari profil, sejarah, struktur kepengurusan UNIRES, nilai hasil program *tahfidz* Al-Qur'an, dan seluruh arsip UNIRES yang nantinya akan mendukung sebagai bahan penelitian. Baik dengan cara memfotokopi ataupun difoto menggunakan kamera, sebagai salah satu dokumen untuk pengumpulan data dan pembuktian penelitian di UNIRES putri.

E. Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2015 : 368) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan evaluator dalam meningkatkan kredibilitas hasil data yang diperoleh, evaluator harus :

1. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data di UNIRES.
2. Melakukan observasi dan pengamatan secara berkala pada saat proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES berlangsung.
3. Melakukan triangulasi, baik metode maupun sumber untuk mengecek kebenaran data yang telah didapat dari UNIRES, yaitu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh oleh sumber lain. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mempertajam analisis evaluator terhadap hubungan sejumlah data yang telah diperoleh.
4. Perlibatan dengan para pakar metodologi atau pun substansi program *tahfidz* Al-Qur'an yang akan dievaluasi untuk berdiskusi dan dapat memberikan masukan, kritik dalam proses evaluasi.
5. Menggunakan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang telah diperoleh, baik dalam bentuk rekaman, tulisan ataupun kopian dan lain-lain.
6. *Member check*, pengecekan terhadap hasil yang telah diperoleh untuk perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan ataupun kesalahan dalam memberikan data yang akan dibutuhkan oleh evaluator dalam penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif akan dilakukan ketika sejak memasuki lapangan, ketika selama dilapangan, dan juga setelah selesai di lapangan. Hal ini diperkuat dengan pendapat ahli. Menurut Nasution (1988) sebagaimana dikutip Sugiyono (2015 : 336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”

Menurut Miles dan Huberman (1984) sebagaimana dikutip Sugiyono (2015 : 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*). Seperti penjelasan dibawah ini :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah awal dalam teknik data adalah reduksi data yakni merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data kasar dari lapangan di UNIRES putri. Proses ini berlangsung selama penelitian program *tahfidz* Al-Qur'an dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian. Jika data di UNIRES

yang diperoleh cukup banyak maka peneliti perlu untuk mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini peneliti juga bertugas merangkum, memilih hal-hal yang pokok untuk diteliti dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah penyajian data yakni sekumpulan informasi yang telah didapat dari UNIRES putri telah tersusun dan dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penelitian ini akan menggunakan teks naratif dalam penyajian data, karena metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melewati tahapan reduksi data, penyajian data, maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kesimpulan-kesimpulan juga akan diverifikasi selama penelitian di UNIRES putri berlangsung maka makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitas terjamin.